

Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Operasional dalam Mengembangkan Bisnis UMKM

Agung Suprayitno¹, Rahmat², Ari Apriani³, Ibnu Haris Nasution⁴, Meiliyah Ariani⁵, Zahera Mega Utama⁶, Watriningsih⁷, Zulhawati⁸, Siti Nurafiah⁹, Ahmad Zuhrofi¹⁰, Izzati Rizal¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Dian Nusantara

Article History

Received : November 2025

Revised : November 2025

Accepted : Desember 2025

Corresponding author*:

Rahmat

Contact:

rahmat@undira.ac.id

Cite This Article:

Suprayitno, A., Rahmat, Apriani, A., Nasution, I. H., Ariani, M., Utama, Z. M., ... Rizal, I. (2025). Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Operasional dalam Mengembangkan Bisnis UMKM. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(03), 54–59.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v4i03.2520>

Abstract: Economics has become indispensable. Expertise in marketing management, branding, and the creative economy not only supports the socio-economic achievements of the community but also helps improve skills in various social aspects. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a key pillar of the Indonesian economy, highly resilient to global economic fluctuations. There are skilled and promising groups in the community that need help with economics, especially in managing MSMEs, as they have great potential for lasting economic growth and can work together with the DKI Jakarta Provincial Government's programs for a sustainable community.

Keywords: Economic, Branding, Operational Management, Small and Medium scale Business (UMKM)

Abstrak: Ilmu Ekonomi, menjadi tidak dapat diabaikan. Keahlian Manajemen Pemasaran, Branding, dan Ekonomi Kreatif bukan hanya mendukung pencapaian ekonomi sosial masyarakat, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan di berbagai aspek sosial. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang memiliki resiliensi tinggi terhadap fluktuasi ekonomi global. Terdapat kelompok Masyarakat potensial dan berbakat yang perlu bimbingan bidang Ilmu Ekonomi khusus Manajemen operasional dalam kaitan pengelolaan UMKM, melihat potensi besar mereka untuk pemberdayaan Ekonomi mandiri berkelanjutan dan menyelaraskan program kerja dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk masyarakat berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi, Branding, Manajemen Operasional, UMKM.

PENDAHULUAN

Memperkenalkan dan memahami ilmu sosial, khususnya dalam bidang Ilmu Ekonomi, menjadi tidak dapat diabaikan. Keahlian Manajemen Pemasaran, Branding, dan Ekonomi Kreatif bukan hanya mendukung pencapaian ekonomi sosial masyarakat, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan di berbagai aspek sosial. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang memiliki resiliensi tinggi terhadap fluktuasi ekonomi global. Di tingkat akar rumput, kelompok Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di wilayah urban seperti RW 07 Sunter Agung memegang peranan strategis. Mereka bukan hanya penggerak ekonomi domestik, tetapi juga pelaku usaha produktif yang memanfaatkan potensi lokal. Namun, pertumbuhan UMKM sering kali terhambat oleh tata kelola yang masih bersifat intuitif dan tradisional (Tambunan, 2017).

Paradigma dan pola berfikir masyarakat di modern ini yang juga menjadi salah satu momok dari adanya keterpurukan ekonomi. Masyarakat pada umumnya hanya bersandar pada kegiatan yang sudah ada tanpa adanya proses pembaharuan ataupun penambahan ide-ide kreatif terhadap apa yang telah menjadi sumber pendapatannya (Hasan, Noercahyo, Rani, Salshabilla, & Izzati, 2021). Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pendidikan ekonomi kreatif. Menurut data dari Menteri Perdagangan, Ekonomi kreatif sendiri adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan

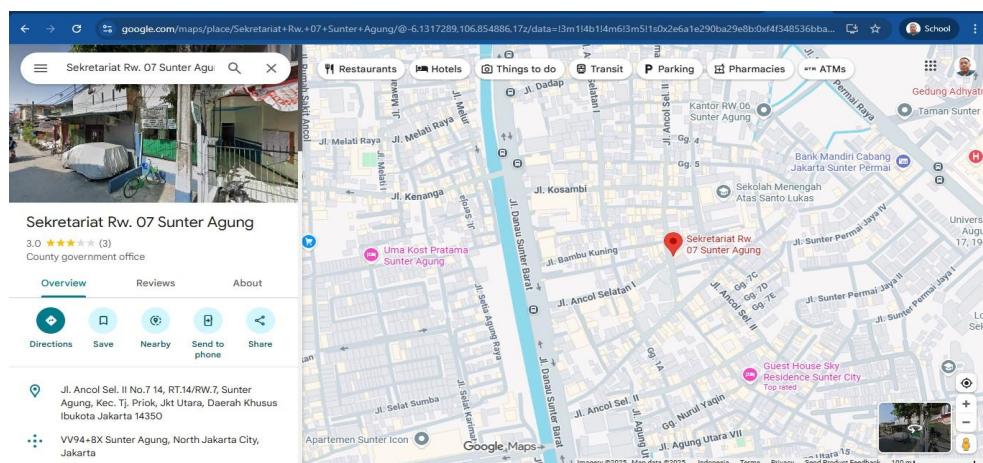
dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama (Rahmawati, Lestari, & Fahrurrobi, 2022).

Banyak kelompok Masyarakat potensial dan berbakat yang perlu bimbingan bidang Ilmu Ekonomi khusus Manajemen operasional dalam kaitan pengelolaan UMKM, melihat potensi besar mereka untuk pemberdayaan Ekonomi mandiri berkelanjutan dan menyelaraskan program kerja dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk masyarakat berkelanjutan. Seperti salah satunya pada dimulai edukasi pada Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Terdapat peluang besar untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka tim Pengabdian Masyarakat melakukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar pengelolaan UMKM oleh Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Melalui pelatihan ini, solusi yang diberikan adalah membuka wawasan, pendampingan, dan evaluasi mengenai Ilmu Ekonomi Manajemen dan Manajemen Operasional dalam komunitas masyarakat, Branding, dan Entrepreneurship UMKM. Pelatihan ini diharapkan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif serta mendukung pengembangan kemampuan Manajemen usaha secara holistic yang pada akhirnya dapat mendorong prestasi di berbagai bidang dan berdampak positif bagi kesuksesan peserta di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Program pemberdayaan ekonomi kreatif melalui pendekatan komunikasi harmonis berbasis budaya lokal dilaksanakan di Lingkungan Sekretariat RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara dan diikuti oleh Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara, yang berlokasi di Jl. Ancol Sel. II No.7 14, RT.14/RW.7, Sunter Agung, Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan metodologis kualitatif, yang dipahami sebagai teknik penelitian yang memanfaatkan informasi deskriptif dari perilaku dan subjek yang diamati (Suharto & Burhan, 2024), baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Fokus kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu: (1) pelaksanaan survei dan koordinasi awal dengan pihak pengurus RW 07 Sunter Agung dan mitra kegiatan; (2) persiapan materi serta kebutuhan logistik pendukung; dan (3) pelaksanaan pelatihan ilmu komunikasi secara bertahap.



Gambar 1. Lokasi PkM RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara
Sumber: Google maps

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian materi pembelajaran melalui pendekatan tatap muka yang dirancang secara terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu pukul 15.00–17.30 WIB, dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara serta panitia pelaksana. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian telah melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang disepakati bersama oleh pihak terkait guna memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan terhadap kebutuhan mitra.

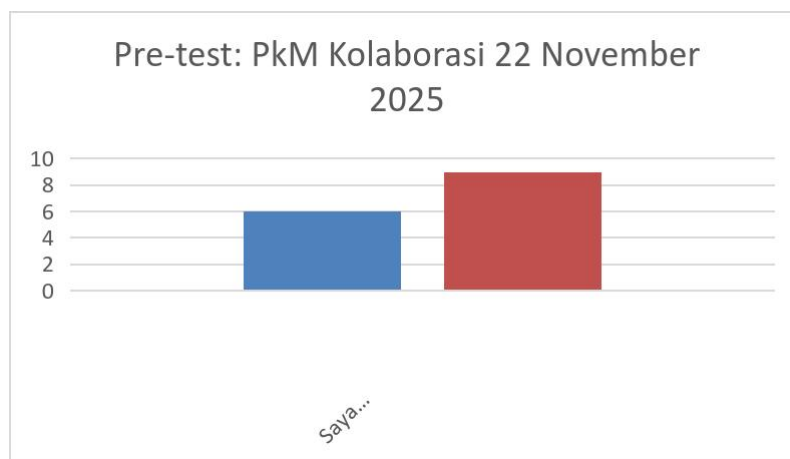
Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah analisis kebutuhan melalui proses sosialisasi kepada pihak Pengurus RW 07 Sunter Agung dan Kelompok Ibu-ibu PKK, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang relevan guna menambah wawasan peserta didik Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, tim peneliti melakukan kunjungan langsung ke lingkungan dan melakukan diskusi bersama Pengurus RW 07 Sunter Agung dan Kelompok Ibu-ibu PKK untuk memperoleh informasi mengenai aspek-aspek pembelajaran yang perlu ditingkatkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat sekitar RW 07 Sunter Agung tersebut.

Setelah melalui tahap sosialisasi dan analisis awal, tahap selanjutnya adalah perancangan program serta penyusunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mitra kerjasama oleh tim Dosen pengabdian. Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan relevan, khususnya mengingat karakteristik peserta dari Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung yang merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan survei lapangan tanggal 07 November 2025 oleh tim kolaborasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Dian Nusantara, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Universitas Gunadarma, STIKOM Prosia, LSPR Jakarta, Institut SWINS Jakarta dan Universitas Tarakanita di sekitaran Lingkungan RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara. Kemudian disepakati untuk melakukan Kerjasama PKM Bersama mitra Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara untuk melanjutkan realisasi kegiatan yang berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 22 November 2025. Jam 15:00 – 17:30. Tim Pengabdian Pada Masyarakat kolaborasi yang terdiri dari Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari beberapa Perguruan Tinggi yaitu Universitas Dian Nusantara, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Universitas Gunadarma, STIKOM Prosia, LSPR Jakarta, Institut SWINS Jakarta dan Universitas Tarakanita juga menyebarkan survey mengenai urgensi materi Ilmu Komunikasi dan Ekonomi kreatif terhadap pengetahuan dari Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara.

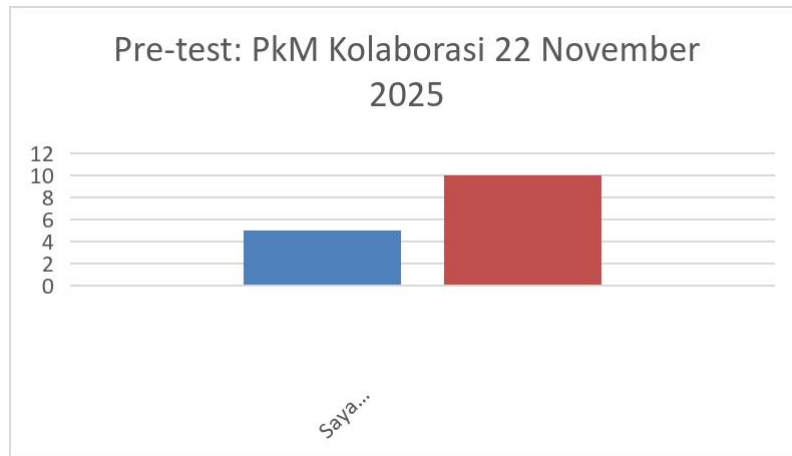
Kegiatan diawali dengan adanya sambutan dari Ketua PKM Kolaborasi dan memberikan sekilas gambaran dasar kegiatan PkM berdasarkan landasan Tridarma Perguruan Tinggi, untuk senantiasa aktif dalam memberikan edukasi positif dan nilai lebih pada kelompok masyarakat tertentu, juga memberikan motivasi agar para peserta kegiatan PkM dapat antusias dan memperhatikan materi yang diberikan oleh Para Dosen-dosen yang turut serta pada kegiatan.



Tabel 1. Hasil Pre-test survey Target PKM Kolaborasi Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara
Sumber: Olahan data Pribadi

Dari 15 orang audiens Ibu-ibu PKK di RW 07 Sunter Agung, bagian Pernyataan Saya Mengetahui Maksud Pengelolaan / Manajemen Operasional dalam Mengelola UMKM. Didapatkan 6 orang menyatakan tahu mengenai Mengetahui Maksud Pengelolaan / Manajemen Operasional dalam Mengelola

UMKM dan 9 orang tidak tahu mengenai Mengetahui Maksud Pengelolaan / Manajemen Operasional dalam Mengelola UMKM.



Tabel 2. Hasil Pre-test survey Target PKM Kolaborasi Kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara

Sumber: Olahan data Pribadi

Dari 15 orang audiens Karang Taruna di RW 07 Sunter Agung, bagian Pernyataan Saya Mengetahui Pengelolaan proses produksi, "Input" atau Masukan terdiri dari apa saja dalam Menjaga Eksistensi UMKM. Didapatkan 5 orang menyatakan tahu mengenai Pengelolaan proses produksi, "Input" atau Masukan terdiri dari apa saja dalam Menjaga Eksistensi UMKM dan 10 orang tidak tahu mengenai Pengelolaan proses produksi, "Input" atau Masukan terdiri dari apa saja dalam Menjaga Eksistensi UMKM.



Gambar 2. Aktifitas dalam PKM Kolaborasi 22 November 2025

Sumber: Data Pribadi Penulis

Pada sesi utama pemaparan materi PkM membahas mengenai seputar Fundamental UMKM dan Pengantar materi Manajemen Operasional, Memperhatikan peran cukup luas dari Ibu-ibu PKK dalam pemberdayaan Ekonomi mandiri Nasional, Objek dalam penelitian ini yaitu UMKM Ibu PKK RW 07 Sunter Agung yang berlokasi Jl. Ancol Sel. II No.7 14, RT.14/RW.7, Sunter Agung, Kec. Tanjung. Priok, Jakart Utara. merupakan salah satu pusat rintisan pembuatan makanan khas Jakarta dari seluruh produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung. Selama masa terbentuknya UMKM ini, penghasilan yang didapatkan fluktuatif relative kurang stabil setiap bulannya. Keuntungan yang terus mengalami situasi yang tidak menentu, dapat diidentifikasi adanya problem yang dihadapi UMKM yang digagas oleh Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung selama proses pengembangan usaha.

Manajemen operasional secara fundamental adalah serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa melalui proses transformasi dari input menjadi output. Menurut Heizer, Render, &

Munson (2020), manajemen operasional yang efektif sangat krusial untuk meningkatkan produktivitas dan keunggulan kompetitif. Bagi pelaku UMKM PKK, hal ini bukan sekadar teori besar, melainkan tentang bagaimana mengatur "dapur produksi" agar setiap rupiah modal dan setiap menit waktu yang dikeluarkan menghasilkan keuntungan maksimal tanpa pemborosan.

Tiga poin utama dibahas mengenai manajemen operasional untuk UMKM:

1. Standard Operating Procedure (SOP) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki catatan kecil atau "resep standar" cenderung lebih bertahan lama karena kualitasnya stabil. Untuk Ibu PKK RW 07 Sunter Agung, ini berarti memiliki catatan takaran bahan yang pasti.
2. Manajemen Persediaan (Inventory): Masalah utama UMKM adalah modal mati di bahan baku. Pembahasan ilmiah menekankan pentingnya belanja sesuai kebutuhan (Just In Time) agar uang kas tidak habis hanya untuk menimbun bahan di kulkas.
3. Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna: Penggunaan alat masak yang lebih modern atau aplikasi pembukuan sederhana lewat HP dapat memotong waktu kerja hingga 30%, sehingga Ibu-ibu memiliki waktu lebih untuk keluarga.

Pemanfaatan konsep Manajemen Operasional memberi harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. Besarnya perkembangan usaha UMKM era modern saat ini, mendorong para pelaku UMKM untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya di bidang teknologi media, manajemen operasional dan manajemen pemasaran terpadu untuk dapat mempromosikan produknya, sehingga dapat menjangkau pasar secara luas yang berakibat peningkatan hasil penjualan. UMKM mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia saat ini. Sebagai alternatif untuk memperluas lapangan kerja baru.



Gambar 3. Foto Bersama Mitra PKM Kolaborasi 22 November 2025
Sumber: Data Pribadi Penulis

KESIMPULAN

Peserta PkM Kolaborasi Ilmu Komunikasi dan Ekonomi Kreatif Universitas Dian Nusantara, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Universitas Gunadarma, STIKOM Prosia, LSPR Jakarta, Institut SWINS Jakarta dan Universitas Tarakanita 22 November 2025 yaitu kelompok Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung, Jakarta Utara telah diberikan pembekalan yang terbaru dan komperhensif tentang bagaimana cara mengetahui, dan memahami konsep Manajemen Operasional, Creative Thinking, dan Komunikasi Interpersonal dalam pengembangan berkelanjutan UMKM yang dikelola mandiri secara langsung oleh Ibu-ibu PKK RW 07 Sunter Agung.

Program PkM ini bermaksud memberikan wawasan yang luas dan memberikan panduan awal tata Kelola suatu UMKM pada Ibu-ibu PKK untuk selalu mengedepankan untuk mengembangkan diri dan tidak membatasi diri untuk terus menjadi pribadi yang lebih kreatif, ekspresif dan terus berkarya. Setiap perusahaan maupun organisasi dalam masyarakat mempunyai tujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan atau laba perusahaan/UMKM.

Usaha ini hanya dapat dilakukan apabila perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualannya melalui usaha mencari dan membina langganan, serta usaha menguasai pasar. Tujuan ini hanya dapat dicapai apabila bagian pemasaran perusahaan melakukan strategi yang mantap untuk dapat menggunakan kesempatan atau peluang yang ada dalam tata kelola UMKM yang tepat dan sesuai kebutuhan internal organisasi, sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dapat dipertahankan dan sekaligus ditingkatkan (Yarmaliza et al., 2022b)

Melalui pembelajaran tentang cara membuat ulasan yang tepat materi Manajemen Operasional, Faktor perhatian mengenai peran cukup luas dari Ibu-ibu PKK dalam pemberdayaan Ekonomi mandiri Nasional meningkatkan daya saing dari banyaknya keberagaman ide hingga interest dari masing-masing Anggota Ibu-ibu PKK lainnya yang akhirnya mempunyai Unique Selling Product sendiri atau ciri khas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tambunan, T. (2017). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES..
- [2] Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (13th ed.). Pearson.
- [3] Hasan, M., Noercahyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor UMKM Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 125–138. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138>
- [4] Rahmawati, I., Lestari, H., & Fahrurrobbi, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pendampingan dan Edukasi Usaha. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), hal.356–361. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v2i3.2015>
- [5] Suharto, & Burhan, U. (2024). Optimalisasi Fungsi Perpustakaan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Desa Roomo. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 3(3), 22–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jammu.v3i3.1707>
- [6] Yarmaliza, Y., Nih Farisni, T., Fitriani, F., Zakiyuddin, Z., Reynaldi, F., Syahputri, V. N., & Rinaldy, R. (2022b). Edukasi Ekonomi Kreatif Masyarakat Pesisir Menuju Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. *Logista : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 397–402. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.142>
- [7] Burhanuddin, Radyta A., Rafi'i, Wahjono, Dani Siswardhani., et al. JURNAL PKM PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI “KOMUNIKASI HARMONI DALAM SOCIETY 4.0” DALAM MEWUJUDKAN“ PENGELOLAAN KONTEN MEDIA SOSIAL YANG MEMILIKI UNSUR POSITIF PADA SEMUA KALANGAN”. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*. Jammu Vol. 4 No. 2 Agustus 2025. Hal 59-64. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2239>
- [8] Burhanuddin, R. A., Rosalina, I. F., & Wahjono, D. S. (2024). Pembelajaran Komunikasi Antar Pribadi dalam Industri Hospitality pada Siswa SMK Krisanti Jakarta. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 475–486. <https://idikti3.kemdikbud.go.id/index.php/pkm/article/view/144/65>